

# Pelatihan Penggunaan AI dalam Pengajaran Bahasa Inggris bagi Guru MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul

Thomas Wahyu Prabowo Mukti<sup>1\*</sup>, Mega Wulandari<sup>2</sup>,  
Rina Astuti Purnamaningwulan<sup>3</sup>, F.X. Risang Baskara<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Sanata Dharma

\* [thomaswpm@usd.ac.id](mailto:thomaswpm@usd.ac.id)

## Abstrak

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) membuka peluang baru dalam pengajaran bahasa Inggris. Pelatihan penggunaan AI dalam pengajaran bahasa Inggris bagi guru MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan AI secara efektif dalam proses pengajaran. Pelatihan ini menggunakan metode pelaksanaan yang komprehensif, interaktif, dan berfokus pada hasil jangka panjang, terbagi menjadi 5 tahap: persiapan, pelaksanaan, evaluasi & monitoring, pelaporan, dan tindak lanjut. Pelatihan diikuti oleh 58 guru anggota MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi (rata-rata skor 4,91 dari skala 5), pemahaman etis yang baik tentang penggunaan AI (skor rata-rata 4,74), inspirasi untuk menggunakan AI di kelas (skor rata-rata 4,65), dan keinginan untuk berbagi pengetahuan AI dengan rekan guru lain (skor rata-rata 4,74). Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan AI dalam pengajaran bahasa Inggris dan mendorong adopsi teknologi pendidikan yang inovatif dan efektif secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** kecerdasan buatan, MGMP, pelatihan guru, pengajaran Bahasa Inggris, teknologi pendidikan

## Pendahuluan

Peningkatan teknologi dan kemajuan kecerdasan buatan (AI) telah membuka peluang baru dalam pendidikan, termasuk pengajaran bahasa Inggris. Dalam upaya untuk mendukung kemajuan ini, kami mengusulkan pelatihan penggunaan AI dalam pengajaran bahasa Inggris bagi guru-guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Bahasa Inggris di Kabupaten Bantul.

Pada era digital ini, pemanfaatan AI dalam pembelajaran telah terbukti dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pengajaran (1). Namun, untuk menerapkan teknologi ini dengan optimal, diperlukan pemahaman dan keterampilan khusus (2). Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberdayakan para guru MGMP Bahasa Inggris agar dapat mengintegrasikan AI secara efektif dalam proses pengajaran mereka.

Dalam proposal ini, kami akan membahas latar belakang pentingnya penggunaan AI dalam pengajaran bahasa Inggris, tujuan dari pelatihan yang diusulkan, serta manfaat yang diharapkan bagi guru MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Bantul. Semoga proposal ini dapat menjadi langkah awal yang positif menuju peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris di wilayah ini.

MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Bantul, yang diketuai oleh Ismi Fajarsih, M.Pd. guru Bahasa Inggris SMA Negeri 1 Kasihan, memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan pendidikan di bidang bahasa Inggris. Dalam kerangka musyawarah ini, para guru mata pelajaran bahasa Inggris dapat berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif. MGMP menjadi platform yang memungkinkan para pendidik saling mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas-kelas mereka. Dengan adanya MGMP Bahasa Inggris, diharapkan tercipta lingkungan yang kondusif untuk pertukaran ide, pembaruan kurikulum, dan implementasi teknologi, seperti pelatihan penggunaan AI dalam pengajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Bantul tidak hanya berfungsi sebagai wadah koordinasi, tetapi juga sebagai katalisator bagi peningkatan mutu pendidikan bahasa Inggris di tingkat lokal. Berikut adalah list anggota aktif MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul tahun 2023.

Berdasarkan survey awal sebelum pelaksanaan pelatihan, dari total 58 guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris kabupaten Bantul, kurang dari 10% sudah memanfaatkan AI dalam pembelajaran mereka. Hal ini sangat disayangkan karena AI berpotensi membantu pekerjaan guru dan bisa membuat guru lebih memiliki kemampuan digital literasi yang nantinya penting untuk diajarkan ke siswa.

Kegiatan pengabdian ini sangat sesuai dengan Renstra USD, khususnya yang berkaitan dengan bidang-bidang FKIP. Secara lebih spesifik, pengabdian yang kami rancang diharapkan dapat menanggapi isu nasional yaitu “Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, utamanya peningkatan layanan Pendidikan yang memanfaatkan IPTEKS bagi masyarakat untuk peningkatan kualitas Pendidikan”, sesuai yang tertera di dokumen Renstra Pengabdian USD. Maka dari itu, kami menawarkan kegiatan yang mengangkat topik “Pemanfaatan IPTEKS bagi masyarakat untuk peningkatan kualitas Pendidikan”.

Pengabdian yang kami rancang tidak hanya sejalan dengan Renstra USD, tetapi juga merefleksikan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Laudato Si dan Preferensi Apostolik Universal. Dalam konteks Renstra USD yang menekankan pada pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat, kami memandang lingkungan sebagai elemen kunci yang harus diperhatikan dalam setiap inisiatif. Inisiatif kami, yang terfokus pada peningkatan kecakapan guru pada era teknologi informasi ini, mendukung secara langsung visi universitas untuk menciptakan tenaga pendidik yang unggul yang akan mendampingi kaum muda.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kami bukan hanya berperan dalam mencapai sasaran Renstra USD, tetapi juga merangkum prinsip-prinsip moral dan etika dalam membangun dunia yang lebih baik.

## Metode Pelaksanaan

Dalam upaya mencapai tujuan pemberdayaan guru-guru Bahasa Inggris di Kabupaten Bantul untuk dapat menggunakan AI dengan baik, kami menggunakan metode pelaksanaan yang komprehensif, interaktif, dan berfokus pada hasil jangka panjang, yang terbagi menjadi 5 tahap, yaitu: A) Persiapan, B) Pelaksanaan, C) Evaluasi dan Monitoring, D) Pelaporan, dan E) Tindak lanjut.

**Tabel 1.** Detail kegiatan pengabdian

Tahap	Detail	Keterangan
Persiapan	Koordinasi dengan MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul	Tahap awal akan melibatkan koordinasi intensif dengan MGMP untuk memahami kebutuhan spesifik dan tingkat pemahaman mereka tentang AI. Ini akan mencakup survei awal dan wawancara dengan guru untuk menilai kebutuhan pelatihan mereka.
	Pengembangan Materi Pelatihan	Kami akan mengembangkan materi pelatihan yang mencakup aspek teoritis dan praktis AI dalam pengajaran Bahasa Inggris. Modul pelatihan akan dirancang untuk memastikan penerapan konsep AI yang praktis dan relevan dengan kebutuhan kelas.
Pelaksanaan	Sesi Teori	Pelatihan akan diawali dengan sesi teori yang memperkenalkan konsep dasar AI, termasuk studi kasus dan contoh penggunaan AI dalam pendidikan. Kami akan menekankan pada aplikasi praktis AI dalam pengajaran Bahasa Inggris.  Pelaksanaan 30 April dan 7 Mei 2024 secara luring di SMA N 1 Kasihan dan SMA N 2 Banguntapan, Bantul
	Sesi Praktik	Setelah sesi teori, kami akan beralih ke sesi praktik dengan workshop hands-on. Ini akan mencakup penggunaan berbagai alat AI seperti aplikasi pengenalan suara dan penerapannya dalam mengajar. Kami juga akan mengadakan sesi simulasi kelas untuk praktek dan umpan balik langsung.
Evaluasi dan Monitoring	Evaluasi Sesi	Kami akan menggunakan kuesioner dan diskusi kelompok untuk mengevaluasi setiap sesi. Ini akan membantu kami dalam mengumpulkan umpan balik dan membuat penyesuaian sesuai kebutuhan.
	Monitoring Implementasi	Kami berencana melakukan monitoring terhadap implementasi AI dalam pengajaran di sekolah-sekolah peserta. Ini akan mencakup kunjungan kelas dan wawancara dengan guru dan siswa.
Pelaporan	Laporan Kegiatan	Laporan kegiatan yang mendetail akan disusun, mencakup semua aspek dari persiapan hingga evaluasi. Laporan ini akan menjadi dasar untuk publikasi di jurnal PkM atau seminar pendidikan.
Tindak Lanjut	Forum Online untuk Pembinaan Berkelanjutan	Kami akan menyediakan forum online untuk dukungan berkelanjutan, di mana guru dapat berdiskusi dan berkonsultasi tentang pengalaman mereka.
	Workshop Lanjutan	Berdasarkan feedback dan kebutuhan yang muncul, kami akan merencanakan workshop lanjutan untuk pembinaan lebih lanjut.

Melalui metode pelaksanaan ini, kami bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan para guru dalam menggunakan AI dalam pengajaran Bahasa Inggris, tetapi juga untuk memastikan bahwa adopsi teknologi pendidikan yang inovatif dan efektif berkelanjutan dalam jangka panjang.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kami telah sukses menyelenggarakan pelatihan AI untuk guru-guru MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul dalam dua sesi yang digelar pada 30 April dan 7 Mei 2024. Sesi pertama bertempat di SMA N 1 Kasihan, sementara sesi kedua diadakan di SMA N 2 Banguntapan, Bantul. Pelatihan ini kami gagas dengan tujuan memberikan wawasan mendalam kepada para guru mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam pengajaran bahasa Inggris. Kami berharap, melalui pelatihan ini, para guru dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum pembelajaran. Sepanjang rangkaian acara pelatihan, kami melihat antusiasme dan keaktifan yang tinggi dari para peserta, yang merupakan guru-guru bahasa Inggris dari berbagai sekolah di Kabupaten Bantul.

Secara total, ada 58 guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul yang turut berpartisipasi dalam pelatihan ini. Tingginya jumlah peserta ini menunjukkan besarnya minat para guru untuk mengembangkan kompetensi mereka di bidang teknologi pendidikan, khususnya AI. Kami menyadari bahwa MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris melalui beragam program pelatihan dan workshop. Dengan terselenggaranya pelatihan ini, kami berharap para guru dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan untuk menyempurnakan proses belajar-mengajar di kelas. Lebih jauh, kami berharap mereka dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di wilayah mereka.

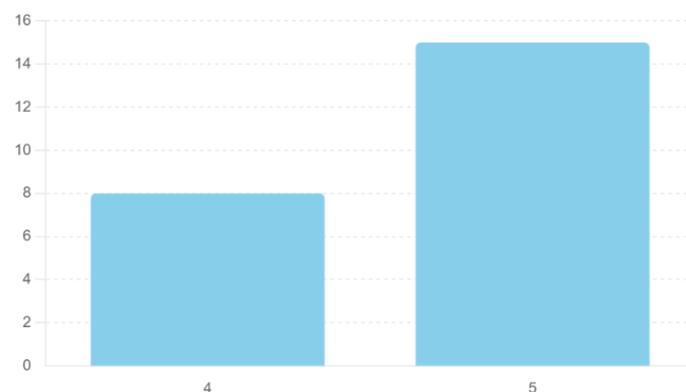


**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan Sesi II di SMAN 2 Banguntapan Bantul

## Evaluasi Efektivitas Pelatihan

Setelah pelatihan usai, kami membagikan kuesioner kepada para peserta untuk menilai seberapa efektif dan berdampak pelatihan ini bagi mereka. Kuesioner yang kami susun bertujuan untuk mengukur beragam aspek kepuasan peserta, mulai dari kualitas materi yang disajikan, metode penyampaian, hingga relevansi pelatihan dengan kebutuhan pengajaran mereka. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta sangatlah tinggi. Rata-rata skor kepuasan mencapai 4,91 dari skala 5, dengan nilai tengah (median) dan nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 5. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh peserta merasa sangat puas dengan pelatihan yang kami selenggarakan. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini berhasil memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka.

Tingginya tingkat kepuasan ini juga merefleksikan apresiasi para guru terhadap materi yang disampaikan, cara penyampaian, dan relevansi pelatihan. Para peserta menilai bahwa informasi dan keterampilan yang mereka dapatkan dari pelatihan ini sangat bermanfaat dan dapat langsung diaplikasikan dalam pengajaran mereka. Ini merupakan poin penting karena menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan aplikatif. Kami menampilkan visualisasi dari analisis ini pada Gambar 1, yang memperlihatkan distribusi skor kepuasan dari para peserta. Grafik tersebut menggambarkan bagaimana mayoritas peserta memberikan penilaian yang sangat positif terhadap seluruh aspek pelatihan. Hal ini menegaskan kesuksesan kami dalam menyelenggarakan pelatihan yang efektif dan relevan.



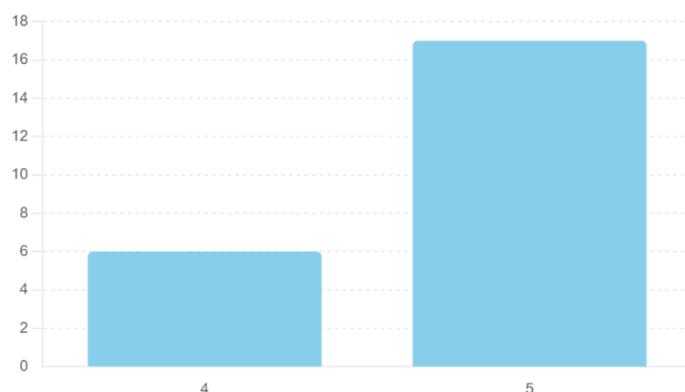
**Gambar 2.** Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan AI

Studi yang dilakukan oleh Lin pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa pemahaman yang baik mengenai teknologi pendidikan merupakan faktor mediasi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran melalui pemanfaatan AI (Lin, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian Sun & Song di tahun 2023, yang menyimpulkan bahwa ketika guru mengadopsi teknologi AI, hal ini dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta mendorong pengembangan profesional para guru (Sun & Song, 2023). Di sisi lain, Spivakovsky dan rekan-rekannya, melalui penelitian mereka pada tahun 2023, menekankan pentingnya memiliki kebijakan yang efektif dalam menyelenggarakan pelatihan dan mengimplementasikan AI di dunia pendidikan (Spivakovsky et al., 2023). Hasil-hasil penelitian ini selaras dengan temuan kami, di mana para peserta pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi.

### Pemahaman Etis dalam Pemanfaatan AI

Tidak hanya kepuasan secara umum, pelatihan ini juga berhasil memberikan pemahaman yang baik kepada para peserta mengenai penggunaan AI secara etis dan sesuai dengan norma yang berlaku. Kami sangat menekankan aspek etika dalam pelatihan ini, mengingat betapa pentingnya menerapkan teknologi dengan pertimbangan etika yang kuat. Skor rata-rata untuk pemahaman etis ini mencapai 4,74, dengan nilai tengah (median) dan nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 5. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa telah mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang cara menggunakan AI secara bertanggung jawab dalam konteks pendidikan. Kami sangat menekankan penggunaan AI secara etis untuk memastikan bahwa teknologi ini tidak hanya diterapkan demi meningkatkan efisiensi pengajaran, tetapi juga dilakukan dengan mempertimbangkan implikasi moral dan sosialnya.

Pemahaman tentang penggunaan AI secara etis sangatlah penting untuk memastikan bahwa teknologi ini dimanfaatkan secara bertanggung jawab dalam dunia pendidikan. Dengan pemahaman yang baik tentang aspek-aspek etika, para guru dapat menghindari potensi penyalahgunaan teknologi yang dapat merugikan siswa atau menciptakan ketidakadilan. Kami bersyukur bahwa pelatihan ini berhasil menekankan aspek etika tersebut, yang akan membantu para guru dalam menerapkan AI dengan cara yang tepat di kelas mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga membangun kepercayaan dan rasa aman dalam penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan. Kami menampilkan visualisasi dari analisis ini pada Gambar 2, yang menunjukkan distribusi skor pemahaman etis dari para peserta. Grafik ini mengindikasikan penerimaan yang positif dan pemahaman yang baik tentang pentingnya etika dalam pemanfaatan AI.



**Gambar 3.** Grafik Pemahaman Etis Peserta tentang Penggunaan AI

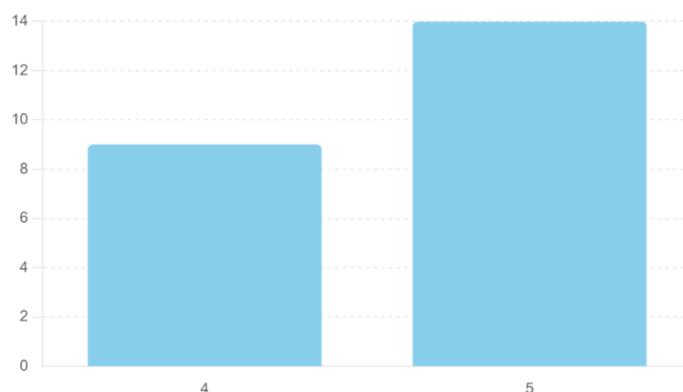
Chou dan rekan-rekannya, dalam penelitian mereka pada tahun 2022, mengungkapkan bahwa persepsi guru terhadap aplikasi pengajaran berbasis AI menunjukkan efikasi yang tinggi dalam mendukung pengajaran yang inovatif dan lintas disiplin ilmu (Chou et al., 2022). Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jeon dan tim pada tahun 2020, yang menekankan bahwa program pelatihan yang dirancang dengan cermat dapat meningkatkan kompetensi AI dan keterampilan pengajaran di berbagai jenjang pendidikan (Jeon et al., 2020). Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Hsu dan kolega di tahun 2023 juga menunjukkan bahwa pelatihan AI dapat meningkatkan pemahaman etis

dan kesiapan guru dalam memanfaatkan AI dalam pengajaran mereka (Hsu et al., 2023). Hasil-hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari kuesioner yang kami bagikan, di mana para peserta menunjukkan pemahaman etis yang baik setelah mengikuti pelatihan.

### Inspirasi dan Penerapan AI di Dalam Kelas

Hal yang menggembirakan dari pelatihan ini adalah kemampuannya untuk menginspirasi para peserta agar menggunakan AI di kelas mereka. Skor rata-rata untuk aspek inspirasi mencapai 4,65, dengan nilai tengah (median) dan nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 5. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa termotivasi untuk mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses pengajaran mereka. Inspirasi ini menjadi sangat penting karena menandakan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis semata, tetapi juga memotivasi para peserta untuk mengambil langkah nyata dalam memanfaatkan teknologi terbaru. Banyak peserta yang mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan banyak ide segar tentang bagaimana AI dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pengajaran.

Inspirasi untuk menerapkan AI di dalam kelas menunjukkan potensi dari pelatihan dalam mendorong inovasi dan adopsi teknologi baru dalam pengajaran bahasa Inggris misalkan dalam hal pengajaran *vocabulary, grammar, oral and written competencies* (Widianingtyas, Mukti, Silalahi, 2023). Hal ini sangat relevan di era digital seperti sekarang, di mana kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan. Kami menampilkan visualisasi dari analisis ini pada Gambar 3, yang menggambarkan distribusi skor inspirasi dari para peserta. Gambar ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa sangat terinspirasi oleh pelatihan dan siap untuk menerapkan pengetahuan baru mereka di kelas. Dengan mengadopsi AI dalam pengajaran, berbagai peluang baru untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan personal dapat terbuka. AI juga dapat membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih efektif.



**Gambar 4.** Grafik Tingkat Inspirasi Peserta untuk Mengadopsi AI di Kelas

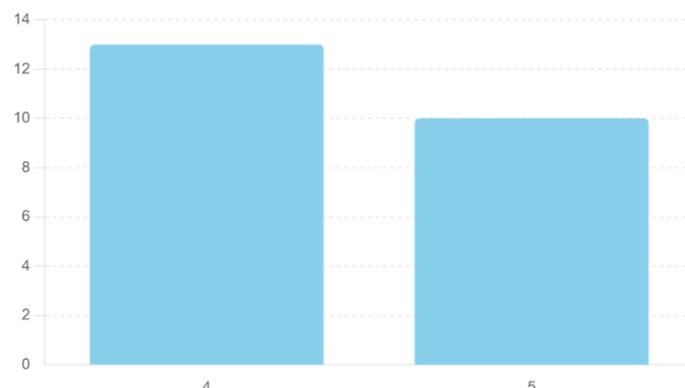
Shi, dalam penelitiannya pada tahun 2021, menemukan bahwa pemanfaatan platform AI dalam pelatihan guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pengajaran, penelitian, dan pemenuhan kebutuhan pembelajaran individual. Hal ini juga disertai dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari para guru (Shi, 2021). Temuan serupa juga diungkapkan oleh Zhao dan rekan-rekannya pada tahun 2022. Mereka menyimpulkan

bahwa peningkatan literasi AI di kalangan guru dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pengajaran dan adopsi teknologi baru dalam proses belajar-mengajar (Zhao et al., 2022). Lebih lanjut, Seo dan tim, melalui penelitian mereka di tahun 2021, mengungkapkan bahwa AI memiliki potensi untuk meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada hasil belajar (Seo et al., 2021). Hasil-hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari kuesioner yang kami bagikan, di mana para peserta mengungkapkan bahwa mereka terinspirasi untuk mengintegrasikan AI ke dalam pengajaran mereka.

### Efek Berantai dan Berbagi Ilmu

Para peserta pelatihan juga merasakan dorongan yang kuat untuk mengenalkan AI kepada rekan-rekan guru mereka. Skor rata-rata untuk aspek ini mencapai angka 4,74, dengan nilai tengah (median) dan nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 5. Angka-angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki keinginan yang kuat untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan selama pelatihan. Tingginya skor ini mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga memicu semangat untuk berkolaborasi di antara para guru. Mereka merasa bahwa informasi tentang penggunaan AI yang mereka peroleh sangatlah berharga dan perlu disebarluaskan agar lebih banyak guru yang dapat merasakan manfaatnya. Hal ini menjadi indikator penting bahwa pelatihan ini berpotensi untuk menciptakan efek berantai yang positif di komunitas pendidikan.

Keinginan para peserta untuk berbagi pengetahuan AI dengan rekan-rekan guru lainnya mengindikasikan potensi dampak yang lebih luas dari pelatihan ini. Dengan menyebarkan praktik-praktik terbaik dalam penggunaan AI, para peserta dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan efektif di berbagai sekolah. Hal ini juga dapat mendorong lebih banyak guru untuk mengadopsi teknologi AI dalam pengajaran mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kami menampilkan visualisasi dari analisis ini pada Gambar 4, yang memperlihatkan distribusi skor keinginan untuk berbagi pengetahuan di antara para peserta. Grafik ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta sangat antusias untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka, dengan membantu menyebarkan teknologi pendidikan yang canggih dan efektif kepada rekan-rekan mereka.



**Gambar 5.** Grafik Keinginan Peserta untuk Berbagi Pengetahuan AI dengan Rekan Guru

Salas-Pilco dan rekan-rekannya, melalui penelitian mereka pada tahun 2022, menemukan bahwa pelatihan teknologi yang relevan dan aplikatif dapat meningkatkan adopsi teknologi oleh para guru. Mereka juga menyimpulkan bahwa pelatihan semacam ini dapat memberikan efek jangka panjang yang positif (Salas-Pilco et al., 2022). Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Liu & Chen di tahun 2022. Mereka mengungkapkan bahwa teknologi AI memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan efektivitas pengajaran secara keseluruhan (Liu & Chen, 2022). Lebih lanjut, Xie, dalam studinya pada tahun 2023, juga menekankan bahwa pelatihan AI dapat menghasilkan hasil yang signifikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran (Xie, 2023). Hasil-hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari kuesioner yang kami bagikan, di mana para peserta menunjukkan keinginan yang kuat untuk berbagi pengetahuan AI yang mereka dapatkan dengan rekan-rekan guru mereka.

## Kesimpulan

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan potensi besar AI dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris. Dengan pemahaman yang baik tentang penggunaan AI secara etis dan inspirasi untuk menerapkannya di kelas, para guru bahasa Inggris di Kabupaten Bantul bisa lebih siap untuk mengadopsi teknologi ini dalam praktik pengajaran mereka sehari-hari. Mengadopsi AI dalam pengajaran tidak hanya memungkinkan proses belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien, tetapi juga membuka peluang baru untuk pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Hal ini bisa menjadi langkah penting dalam modernisasi dan peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di kabupaten ini, di mana penggunaan teknologi canggih seperti AI dapat menjawab tantangan pembelajaran di abad ke-21.

Pelatihan ini tidak hanya memenuhi ekspektasi dalam hal penyampaian materi dan relevansi, tetapi juga berhasil menumbuhkan pemahaman etis dan inspirasi di antara para peserta. Ini menjadi poin penting karena pemahaman yang mendalam tentang aspek etis dalam penggunaan AI memastikan bahwa teknologi ini diterapkan dengan cara yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Inspirasi yang diperoleh peserta untuk menggunakan AI di kelas mereka menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil menanamkan semangat inovasi dan kreativitas di kalangan para guru. Dengan demikian, pelatihan ini berfungsi tidak hanya sebagai program peningkatan kompetensi, tetapi juga sebagai katalisator untuk perubahan positif di bidang pendidikan.

Temuan ini selaras dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan AI yang efektif dapat meningkatkan adopsi teknologi, keterlibatan siswa, dan efektivitas pengajaran. Studi-studi terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, dan membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih baik. Pengalaman dari pelatihan ini semakin memperkuat bukti tersebut, menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, para guru dapat dengan cepat mengadopsi dan memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Program pelatihan ini berpotensi untuk menjadi model yang dapat diadopsi di berbagai daerah lain, sehingga dapat memberikan manfaat yang sama bagi lebih banyak komunitas pendidikan.

Sebagai rekomendasi, kami menyarankan agar program pelatihan AI ini terus diperluas dan diperbaiki berdasarkan umpan balik dari para peserta. Penyelenggara dapat mempertimbangkan untuk mengadakan sesi lanjutan yang berfokus pada aplikasi spesifik AI dalam berbagai konteks pengajaran, seperti penggunaan AI untuk analisis data siswa atau pengembangan materi pembelajaran yang adaptif. Selain itu, perlu ada upaya untuk membangun jaringan dukungan yang berkelanjutan bagi para guru yang telah mengikuti pelatihan, misalnya melalui forum online atau kelompok diskusi rutin. Dengan langkah-langkah ini, adopsi AI dalam pendidikan dapat terus berkembang, sehingga memberikan dampak positif yang semakin luas bagi kualitas pengajaran dan pembelajaran di Indonesia.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui skema PkM Program Unggulan (PkM-PU).

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra kegiatan pengabdian ini yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Kabupaten Bantul, khususnya Ibu Ismi Fajarsih, S.Pd., M.Pd. selaku ketua MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul yang telah bersedia bekerjasama dan mendukung penuh pelaksanaan pelatihan penggunaan AI dalam pengajaran Bahasa Inggris bagi para guru anggota MGMP.

## Referensi

- Chou, C., Shen, T., Shen, T., & Shen, C. (2022). The level of perceived efficacy from teachers to access AI-based teaching applications. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning/Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 18, 021. <https://doi.org/10.58459/rptel.2023.18021>
- Hsu, T., Hsu, T., & Lin, Y. (2023). The Artificial Intelligence Learning Anxiety and Self-Efficacy of In-Service Teachers taking AI training courses. *2023 International Conference on Artificial Intelligence and Education (ICAIE)*. <https://doi.org/10.1109/icaie56796.2023.00034>
- Jeon, I., Jun, S., & Song, K. (2020). Teacher Training Program and analysis of teacher's demands to strengthen Artificial intelligence education. *Journal of the Korean Association of Information Education*, 24(4), 279–289. <https://doi.org/10.14352/jkaie.2020.24.4.279>
- Lin, H. (2022). Influences of artificial intelligence in Education on teaching effectiveness. *International Journal of Emerging Technologies in Learning/International Journal: Emerging Technologies in Learning*, 17(24), 144–156. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i24.36037>
- Salas-Pilco, S., Xiao, K., & Hu, X. (2022). Artificial Intelligence and Learning Analytics in Teacher Education: A Systematic review. *Education Sciences*, 12(8), 569. <https://doi.org/10.3390/educsci12080569>

- Seo, K., Tang, J., Roll, I., Fels, S., & Yoon, D. (2021). The impact of artificial intelligence on learner–instructor interaction in online learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00292-9>
- Shi, L. (2021). Individualized Training Model of College Teachers Based on Artificial Intelligence Platforms: An Empirical Study. 2021 *International Conference on Computers, Information Processing and Advanced Education (CIPAE)*. <https://doi.org/10.1109/cipae53742.2021.00071>
- Spivakovsky, O. V., Omelchuk, S. A., Kobets, V. V., Valko, N. V., & Malchykova, D. S. (2023). Institutional policies on artificial intelligence in university learning, teaching and research. *Information Technologies and Learning Tools*, 97(5), 181–202. <https://doi.org/10.33407/itlt.v97i5.5395>
- Sun, X., & Song, Y. (2023). The impact of big data and AI on teacher Performance Reviews: A study of private higher Vocational Colleges. *Journal of Information Systems Engineering & Management*, 8(4), 23228. <https://doi.org/10.55267/iadt.07.14050>
- Widianingtyas, N., Mukti, T. W. P., & Silalahi, R. M. P. (2023). ChatGPT in Language Education: Perceptions of teachers - a beneficial tool or potential threat? *VELES (Voices of English Language Education Society)*, 7(2), 279–290. <https://doi.org/10.29408/veles.v7i2.20326>
- Xie, X. (2023). Influence of AI-driven inquiry teaching on learning outcomes. *International Journal of Emerging Technologies in Learning/International Journal: Emerging Technologies in Learning*, 18(23), 59–70. <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i23.45473>
- Zhao, L., Wu, X., & Luo, H. (2022). Developing AI literacy for primary and middle school teachers in China: Based on a structural equation modeling analysis. *Sustainability*, 14(21), 14549. <https://doi.org/10.3390/su142114549>